BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan proyek konstruksi merupakan salah satu sektor strategis yang berperan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, peningkatan infrastruktur, serta pemerataan pembangunan di berbagai wilayah. Proyek konstruksi, khususnya pada pembangunan gedung, memiliki karakteristik yang kompleks karena melibatkan berbagai sumber daya seperti tenaga kerja, material, peralatan, metode pelaksanaan, serta manajemen yang harus terintegrasi secara efektif. Dalam pelaksanaannya, proyek konstruksi seringkali menghadapi berbagai kendala yang dapat menghambat pencapaian tujuan proyek, terutama terkait waktu, biaya, dan mutu.

Salah satu permasalahan yang sering terjadi dalam proyek konstruksi adalah adanya penyimpangan *(deviation)* dari rencana yang telah ditetapkan. Penyimpangan ini dapat berupa keterlambatan waktu pelaksanaan, pembengkakan biaya, maupun penurunan kualitas pekerjaan. Kondisi tersebut menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan di lapangan, yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor baik internal maupun eksternal proyek. Faktor-faktor tersebut antara lain berkaitan dengan tenaga kerja yang kurang kompeten, keterlambatan penyediaan material, kerusakan atau keterbatasan peralatan, perubahan desain, lemahnya manajemen proyek, serta kondisi lingkungan dan cuaca yang tidak mendukung.

Selain itu, kurangnya koordinasi antarpihak yang terlibat dalam proyek, seperti kontraktor, konsultan, dan pemilik proyek, juga dapat memperbesar potensi terjadinya penyimpangan. Tidak optimalnya perencanaan awal, lemahnya pengendalian proyek, serta keterbatasan dalam pengambilan keputusan yang tepat waktu turut memperparah kondisi tersebut. Apabila penyimpangan tidak dapat diidentifikasi dan dikendalikan secara dini, maka akan berdampak signifikan terhadap keberhasilan proyek secara keseluruhan.

Dalam konteks praktik konstruksi di Indonesia, khususnya pada proyek pembangunan gedung di daerah berkembang, kompleksitas permasalahan sering kali semakin meningkat akibat keterbatasan sumber daya, fluktuasi harga material, serta dinamika kondisi lapangan. Selain itu, penerapan sistem manajemen proyek yang belum sepenuhnya optimal dan belum terintegrasi secara digital juga menjadi tantangan tersendiri. Hal ini menyebabkan proses monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proyek menjadi kurang efektif, sehingga penyimpangan yang terjadi tidak terdeteksi secara cepat. Akibatnya, tindakan korektif yang seharusnya dilakukan sejak dini menjadi terlambat, dan berdampak pada akumulasi permasalahan yang lebih besar pada tahap akhir proyek. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti mengambil judul Studi Identifikasi Faktor Penyebab Penyimpangan pada Proyek Konstruksi.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah

1. Faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap terjadinya penyimpangan pada pelaksanaan proyek konstruksi ditinjau dari persepsi penyedia jasa?

2. Faktor dominan apa saja yang mempengaruhi terjadinya penyimpangan dalam pelaksanaan proyek konstruksi berdasarkan persepsi penyedia jasa?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap terjadinya penyimpangan pada pelaksanaan proyek konstruksi ditinjau dari persepsi penyedia jasa.
2. Menentukan faktor-faktor dominan yang mempengaruhi terjadinya penyimpangan dalam pelaksanaan proyek konstruksi berdasarkan persepsi penyedia jasa.

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan fokus pada permasalahan yang dikaji, maka ditetapkan batasan penelitian sebagai berikut:

1. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada kontraktor di Kota Jambi dengan kualifikasi menengah (M1).
2. Responden yang menjadi sampel penelitian adalah penyedia jasa konstruksi yang bergerak di bidang bangunan gedung serta bangunan sipil (jalan dan jembatan)
3. Data kontraktor yang dijadikan sebagai sampel mengacu pada data resmi yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jambi, yaitu Direktori Perusahaan Konstruksi Provinsi Jambi Tahun 2025.
4. Pengolahan dan analisis data dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak Microsoft Excel 2010.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. **Bagi Penyedia Jasa (Kontraktor)**

   Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang berpotensi menyebabkan penyimpangan pada proyek, sehingga kontraktor dapat meningkatkan perencanaan, pelaksanaan, serta pengendalian proyek secara lebih efektif dan efisien.

2. **Bagi Konsultan dan Manajemen Proyek**

   Penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai faktor-faktor kritis yang perlu diperhatikan dalam pengawasan dan pengendalian proyek, sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan yang tepat untuk meminimalkan risiko penyimpangan.

3. **Bagi Pemilik Proyek (Owner)**

   Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar dalam menetapkan kebijakan, strategi pengelolaan proyek, serta dalam memilih penyedia jasa yang memiliki kinerja yang baik, guna menjamin keberhasilan proyek.